

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau (*field Research*), Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mencari pengaruh dari variabel yang dihipotesiskan. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui hubungan dan pengaruh variabel tersebut. Adapun pendekatan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian kuantitatif yaitu data-datanya berupa angka-angka atau data-data yang diangkakan. Penelitian kuantitatif ini terdiri dari rumusan masalah, mendapatkan data, menganalisis hasil, dan mengimplementasikan hasil.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. A. Yani KM. 7.7 RT. 003 RW. 001
Kel. Kertak Hanyar 2. Kec. Kertak Hanyar. Kab. Banjar Prov.
Kalimantan Selatan. Telp 0511 – 6741252.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

- a. Subjek Penelitian

Sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) disebut dengan Subjek penelitian. Subjek penelitian secara umum yaitu masalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini yaitu :

- a. Konsumen J&T Express di Banjarmasin dengan 96 orang sampel
- b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Keamanan barang
- 2) Pelacakan
- 3) Kecepatan Pengiriman
- 4) Kepercayaan Konsumen Jasa Ekspedisi J&T Express di Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hal 80). Maka dari itu peneliti menyatakan Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi Tak Terhingga, sehingga Populasi dalam

penelitian ini adalah Seluruh Konsumen Jasa Ekspedisi J&T Express di Kota Banjarmasin.

Menurut Sugiono (2013), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hal 81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan pengambilan anggota sampel menggunakan metode *Incidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Menurut Davis, Gallardo, & Lachlan (2012), “dilakukan pemilihan berdasarkan keputusan peneliti, sehingga akan secara khusus memilih orang-orang yang memenuhi tujuan atau kriteria” (hal 76).

Sampel-Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat Kota Banjarmasin yang pernah menggunakan jasa J&T Express
2. Usia orang yang melakukan menggunakan jasa J&T minimal 17 tahun ke atas.

Dikarenakan jumlah populasi masyarakat Kota Banjarmasin yang menggunakan Jasa J&T Express tidak dapat ditentukan atau tak terhingga, oleh karena itu agar sampel yang diambil dapat representatif dan mewakili populasi, maka jumlah sampel harus diketahui.

Menurut Sujarweni (2015), “untuk menentukan sampel yang populasinya tak terbatas yaitu dengan menggunakan rumus Rao Purba (1996)” (hal 155), yaitu:

$$n = \frac{Z^2}{4(M_{oe})^2}$$

N = Jumlah Sampel

Z = Tingkat keyakinan dalam menentukan sampel 95% = 1,96

M_{oe} = Margin Of Error, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Maka ukuran sampel yang diperoleh, yaitu:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

Dengan demikian, perhitungan tersebut menghasilkan 96,4 responden sebagai jumlah sampel penelitian. Peneliti mengidentifikasi sebanyak 96 responden yang dijadikan sampel untuk penelitian ini agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

A. Data dan sumber data penelitian

1. Data

Untuk tujuan penelitian, Data dalam penelitian ini mengacu pada responden dan literatur bacaan, disajikan secara statistik atau dengan cara angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, Karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data berupa kuesioner/pertanyaan adalah contoh data langsung dari objek penelitian.
- b. Data Sekunder, Sumber data ini bersifat pelengkap dan diambil secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau direkam oleh pihak lain). Untuk memahami dan menganalisis subjek penelitian dengan baik, data sekunder dikumpulkan dari literatur yang relevan dan disajikan dalam bentuk daftar pustaka untuk mendukung penelitian yang disajikan oleh penulis. Contoh informasi diambil dari berita, jurnal, internet dan sumber lainnya.

2. Sumber Data

Topik dari mana data dikumpulkan dikenal sebagai sumber data. Responden, atau mereka yang terlibat langsung dalam penelitian, seperti pelanggan yang menggunakan layanan J&T Express yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

F. Teknik pengumpulan data

Menurut Ahmad Tanzeh (2009), “Angket adalah data primer yang dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diteliti apakah variabel (X) berpengaruh terhadap Variabel (Y) dan angket disebarakan kepada seluruh responden atau sampel yang diambil” (hal 153).

G. Desain Pengukuran

Meneliti pada hakikatnya yaitu melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Menurut Anwar Sanusi (2013), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen ada yang sudah tersedia dan ada yang belum (dibuat sendiri oleh peneliti). Kebanyakan instrumen telah tersedia sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta merupakan instrumen untuk mengukur fenomena alam” (hal 67).

Pada penelitian ini, Penulis menggunakan instrumen kuesioner (angket) dengan *Skala Likert* sebagai instrument penelitian yang memuat pertanyaan yang kemudian diajukan kepada konsumen pengguna jasa J&T Express di Banjarmasin.

Karakteristik yang dibuat oleh peneliti. Penggunaan skala likert ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan sekelompok orang ataupun persepsi seseorang tentang fenomenas sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian

indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen - instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden. *Skala Likert* digunakan untuk membuat survei menggunakan Google Forms. *Skala Likert* adalah skala pengukuran yang memiliki lima pilihan jawaban, dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju", dan meminta responden untuk menilai seberapa besar mereka setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan yang dibuat tentang item stimulus. Setiap responden dalam pengukuran ditanya pemikirannya tentang subjek berikut yang melibatkan skala penilaian.:

Tabel 2.1 Desain Pengukuran

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Variabel Penelitian

Suatu Variabel penelitian yang peneliti amati, disebut juga sebagai faktor yang mempengaruhi penelitian atau gejala yang perlu diteliti.

Variabel independen dan variabel dependen adalah dua jenis variabel yang biasanya digunakan. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel dependen merupakan faktor yang mempengaruhi variabel independen.

Judul Penelitian dari penelitian ini adalah “Pengaruh Keamanan barang, pelacakan dan kecepatan pengiriman terhadap kepercayaan Konsumen dalam menggunakan jasa ekspedisi J&T Express di kota Banjarmasin.”. ada 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengaruh Keamanan Barang, Pelacakan, Dan Kecepatan Pengiriman disimbolkan dengan X_1, X_2 dan X_3 .

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kepercayaan Konsumen yang disimbolkan dengan Y .

I. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menilai pengaruh keamanan barang, pelacakan dan kecepatan pengiriman terhadap kepercayaan konsumen dalam menggunakan jasa ekspedisi J&T Express di kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif atau

angka (data). *Microsoft Office 2016* dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 22 keduanya digunakan dalam analisis Regresi Berganda penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa Teknik analisis data diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Menurut Serakan (2006), “Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknu, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan” (hal 284)

- b. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2006), “tingkat objektivitas suatu pengukuran dilakukan ditunjukkan dengan tingkat keandalannya (bebas dari kesalahan). Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa cocok jawaban responden dengan indicator pertanyaan dalam koesioner” (hal 35)

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Gunawan (2016), “Uji asumsi klasik adalah analisis data yang digunakan untuk menentukan apakah data penelitian cukup

untuk menjamin penyelidikan tambahan guna menjawab hipotesis penelitian” (hal 92).

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menetapkan normalitas suatu distribusi data. Intinya, uji normalitas membandingkan data kita dengan data yang terdistribusi secara teratur dan memiliki rata-rata dan standar deviasi yang sama. Uji parametrik mensyaratkan data memiliki distribusi normal, oleh karena itu uji normalitas sangat penting (atau berdistribusi normal).

- a) Data yang lolos uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ dianggap berdistribusi teratur.
- b) Kolmogorv-Smirnov Sig. 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model saling berhubungan, digunakan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas akan mengukur seberapa erat hubungan dan pengaruh variabel independen penelitian satu sama lain. Keamanan Barang, Pelacakan, Kecepatan Pengiriman dipengaruhi oleh kekuatan koefisien korelasi. Jika tidak ada tanda-tanda multikolinieritas, maka penelitian antar variabel

dianggap baik.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- a. Dikatakan bahwa jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka diindikasikan multikolinearitas.
- c. Uji Autokorelasi

Menurut Wijaya (2009:122) “uji autokorelasi berusaha untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara gangguan term-red. pada periode t dengan gangguan gangguan pada periode sebelumnya dalam model regresi linier $(t-1)$. Jika ada korelasi, mungkin ada masalah dengan autokorelasi. Uji Durbin-Watson merupakan uji autokorelasi yang digunakan para akademisi” (hal 80).

Keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut Haryadi sarjono dan Winda Julianita adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai DW berada pada rentang DU sampai dengan $4 - DU$ dengan koefisien korelasi nya sama dengan Nol. Maka dapat dinyatakan, tidak ada gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai $DW < DL$ dengan koefisien korelasi nya lebih

besar daripada Nol. Maka dapat dinyatakan, autokorelasinya positif.

- c. Jika nilai $DW > 4-DL$ dan Koefisien korelasi kurang dari nol. Hal ini menunjukkan bahwa ada indikasi autokorelasi negatif.
- d. Hasil tidak konklusif atau tidak ada kesimpulan jika DW berada pada kisaran $4 - DU$ dan $4 - DL$.

3. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi yang disebut regresi linier berganda mencakup banyak variabel independen. Untuk memastikan arah dan derajat pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi adalah rumus yang digunakan untuk meramalkan nilai variabel Y . Persamaan matematis merupakan bentuk umum persamaan regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

b. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Malhotra (2004), “Koefisien determinasi berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat’ (hal 15), maka dapat di ambil rumus koefisien diterminasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi berganda

RSS = *Regression sum of squares*

TSS = *Total sum of squares*

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, sehingga jika lebih dari atau sama dengan 1 maka variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat; jika kurang dari atau sama dengan 0, tidak akan. Semakin banyak R^2 yang dimiliki model yang digunakan, semakin tinggi atau mendekati 1.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Prosedur uji statistik yang disebut uji t digunakan untuk menentukan apakah ada faktor independen yang berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah nya sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis penelitian

$H_0 : b_i = 0$, yang mana variable dependen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel independent (Y).

$H_a : b_i \neq 0$, yang mana variable dependen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y).

2) Menentukan nilai kritis (t tabel)

Dipilih level of significant $(\alpha/2) = 5\%/2 (0,025)$

Derajat bebas pembagi (df) = $n - k - 1$

3) Menghitung nilai statistik t (t hitung) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_1 - \beta_1}{S_{b_1}}$$

dimana:

b_i = koefisien regresi

SE (bi) = standard error koefisien regresi

4) Perhitungan kriteria sebagai berikut

Hipotesis dapat dinyatakan ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $> t$ tabel H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $< t$ Tabel.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh Variabel bebas (Independen) secara simultan. Dalam pengujian ini rumusan Hipotesis nya adalah sebagai berikut :

1. H_0 1 = Keamanan Barang, Pelacakan, dan Kecepatan Pengiriman tidak mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Kepercayaan Kosumen Jasa Ekspedisi J&T Exspress di Kota Banjarmasin Secara Simultan
2. H_a 1 = Keamanan Barang, Pelacakan, dan Kecepatan Pengiriman mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Kepercayaan Kosumen Jasa Ekspedisi J&T Exspress di Kota Banjarmasin Secara Simultan

Syarat untuk hipotesis H_0 agar bisa diterima adalah jika nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai Sig. $<$ 0,05. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima.